

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN MP-ASI DINI PADA BAYI USIA 0-6 BULAN

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dini adalah makanan atau minuman yang diberikan kepada bayi berusia dibawah 6 bulan. Dampak pemberian MP-ASI dini ialah obesitas, hipertensi, arterosklerosis, alergi dan infeksi saluran pernapasan. Praktek pemberian MP-ASI dini di Indonesia masih banyak dilakukan disebabkan karena pengetahuan dan informasi sehingga beranggapan bahwa bayi yang masih rewel meskipun sudah diberikan ASI dianggap masih lapar. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di Desa Paya Geli Medan. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 120 ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan. Metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* menggunakan rumus *slovin* yaitu sebanyak 93. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *chi-square*. Analisis data menggunakan univariat, bivariat dan multivariat. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu (*p-value* 0,001), sikap (*p-value* 0,001), pekerjaan (*p-value* 0,001), dukungan suami (*p-value* 0,001), ekonomi (*p-value* 0,001), dan budaya (*p-value* 0,001) sebagai faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan. Faktor yang mendominasi dalam penelitian ini adalah pekerjaan karena memiliki nilai *p-value* 0,001 dengan nilai *OR* 2684.000. Kesimpulan penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap, pekerjaan, dukungan suami, ekonomi dan budaya merupakan faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI dini.

Kata Kunci: Faktor-faktor, pemberian MP-ASI dini, bayi 6 bulan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING EARLY COMPLEMENTARY FOODS FOR INFANTS AGED 0-6 MONTHS

Early complementary feeding is food or drink given to infants aged 0–6 months of age. The impacts of early complementary feeding include obesity, hypertension, atherosclerosis, allergies, and respiratory tract infections. The practice of early complementary feeding in Indonesia is still widely practiced due to a lack of knowledge and information, leading to the assumption that babies who are still fussy even after being breastfed are still hungry. The purpose of this study was to analyze the factors influencing early complementary feeding in infants aged 0-6 months in Paya Geli Village, Medan. This study used a cross-sectional design. The population in this study was 120 mothers with infants aged 0-6 months. The sampling method used purposive sampling using the Slovin formula, with 93 participants. Data collection was done using a questionnaire and analyzed using the chi-square test. Data analysis used univariate, bivariate, and multivariate methods. The bivariate analysis results showed a significant relationship between maternal knowledge (p-value 0.001), attitude (p-value 0.001), occupation (p-value 0.001), husband's support (p-value 0.001), economic situation (p-value 0.001), and culture (p-value 0.001) as factors influencing the provision of early complementary feeding in infants aged 0-6 months. The dominant factor in this study was occupation, with a p-value of 0.001 and an OR of 2684.000. The conclusion of this study is that knowledge, attitude, occupation, husband's support, economic situation, and culture are factors influencing the provision of early complementary feeding.

Keywords: Factors, early complementary feeding, infants aged 0–6 months.